

## Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Karyawan Comfeed Makmur Sentosa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Unit Banjarmasin

Rina Pebriana<sup>1)\*</sup>, Eni Suasri<sup>2)</sup>, Normini<sup>3)</sup>

<sup>1)\*</sup> Program Studi Akuntansi Perpajakan, Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut

<sup>2)3)</sup> Program Studi Akuntansi, Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut  
Jl A. Yani Km 6, Pelaihari

<sup>1)\*</sup> [rina@politala.ac.id](mailto:rina@politala.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana sistem pengendalian terhadap persediaan barang dagang diterapkan di Koperasi Karyawan Comfeed Makmur Sentosa (Kopkar CMS), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Banjarmasin, serta mengetahui apakah system pengendalian tersebut sudah berjalan secara efektif. Analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, serta studi pustaka. Data yang digunakan merupakan data kualitatif dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian terhadap persediaan barang dagang pada Kopkar CMS sudah berjalan dengan cukup baik. Prosedur penerimaan, penyimpanan, hingga pengeluaran barang telah dilakukan secara sistematis dan dicatat melalui aplikasi *Web Point of Sales* (POS) Ketoko. Selanjutnya, terdapat selisih antara data stok di sistem dan fisik barang, serta penempatan di etalase yang masih menggunakan metode LIFO. Hal ini berisiko menyebabkan kerugian seperti barang kadaluwarsa atau rusak, terutama untuk produk *fast moving*.

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Manajemen, Persediaan Barang Dagang.

### Abstract

*The objective of this study is to examine the implementation of the inventory control system at the Employee Cooperative Comfeed Makmur Sentosa (Kopkar CMS), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Banjarmasin Unit, and to assess whether the control system is operating effectively. The analysis is based on data collected through observation, interviews, and literature review. The data used is qualitative in nature and analyzed using a descriptive qualitative approach. The findings of the study indicate that the implementation of the inventory control system at Kopkar CMS has been carried out fairly well. The procedures for receiving, storing, and releasing goods have been conducted systematically and recorded using the Ketoko Web Point of Sales (POS) application. However, discrepancies were found between the stock data in the system and the physical inventory, and the display of goods still follows the LIFO (Last In, First Out) method. This poses a risk of loss due to expired or damaged goods, particularly for fast-moving products*

**Keywords:** Inventory Control System, Merchandise Inventory

### 1. PENDAHULUAN

Usaha dagang merupakan aktivitas ekonomi yang dilakukan dengan cara membeli barang dari pihak lain untuk kemudian dijual kembali kepada konsumen, dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal demi menjaga keberlangsungan usaha serta mendorong pertumbuhannya ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam kegiatan perdagangan, setiap pelaku usaha umumnya memiliki persediaan barang yang akan dijual. Persediaan barang dagang ini termasuk dalam aset lancar, yaitu barang yang disiapkan untuk dijual sebagai bagian dari aktivitas operasional bisnis. Persediaan merupakan salah satu aset yang tentunya mengalami perubahan di setiap saat.

Dalam hal ini persediaan memegang peran penting dalam sebuah perusahaan dagang maupun usaha lainnya, tanpa adanya persediaan dalam sebuah perusahaan teruntuk usaha dagang maka perusahaan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik salah satunya tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan atas barang dagangan.

Pengelolaan persediaan yang baik membantu menjaga kelangsungan usaha, menghindari kelebihan dan kekurangan stok, serta mengoptimalkan keuntungan. Namun, jika pengelolaan persediaan tidak dilakukan dengan baik, perusahaan dapat menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan, seperti risiko kesalahan pencatatan, kehilangan barang, keterlambatan dalam pembaruan stok, serta potensi kecurangan dalam pengelolaan barang dagang. Untuk meminimalisir permasalahan tersebut maka dilakukanlah evaluasi dan Pengendalian internal atas persediaan barang dagang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan yang berkaitan dengan persediaan. Dengan penerapan sistem pengendalian internal yang optimal, aktivitas operasional dapat dilakukan secara lebih terorganisir, sehingga mendukung tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja.

Permasalahan yang ada di toko Koperasi Karyawan Comfeed Makmur Sentosa yaitu adanya kesalahan pada pencatatan stok sehingga menimbulkan selisih antara data fisik persediaan dan data yang ada di program, hal tersebut dapat terjadi karena ketidaktepatan karyawan dalam pengecekan ketika barang masuk datang. Selanjutnya, ditemukannya barang yang sudah tidak layak dijual disebabkan barang tersebut telah melewati kadaluwarsa dan kerusakan seperti melemas atau kemasukan angin sehingga mengakibatkan kerugian persediaan, selain itu pengurus juga belum memiliki prosedur yang ditetapkan untuk pengendalian atas persediaan barang dagangnya. Sistem pengendalian internal berperan dalam memastikan perusahaan menjalankan operasionalnya sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga mendukung pencapaian tujuan yang diinginkan oleh perusahaan (Pratiwi, et al., 2021). Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian terkait sistem pengendalian persediaan barang dagang pada Kopkar CMS.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Sistem Pengendalian**

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan prosedur yang disusun secara terpadu guna mendukung pelaksanaan aktivitas utama perusahaan (Wahyuni, et al., 2021). Sementara itu, pengendalian internal, menurut Mulyadi (2016) dalam jurnalnya, merupakan kombinasi antara metode, struktur organisasi, dan berbagai ukuran yang saling terkoordinasi untuk melindungi aset organisasi, memastikan ketepatan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi operasional, serta menjamin kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Pratiwi, et al. (2021) menjelaskan bahwa pengendalian internal mencakup seperangkat kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang tepat, dan memastikan bahwa seluruh peraturan perundang-undangan serta kebijakan manajemen telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan. Paradila, Faitullah, dan Kurniati (2024) juga menekankan bahwa pengendalian internal merupakan elemen penting dalam perusahaan, karena berfungsi mengawasi jalannya operasional agar tetap sesuai dengan rencana dan harapan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian adalah sebuah aspek penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk memastikan operasional berjalan dengan baik dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

### **2.2 Persediaan**

Persediaan barang dagang merujuk pada produk yang masih tersedia hingga akhir periode akuntansi dan belum terjual, yang disebut sebagai merchandise inventory (Anita & Khairiah, 2022). Menurut Febriani et al. (2024), persediaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan barang yang dimiliki oleh perusahaan berdasarkan jenis usahanya. Dalam perusahaan dagang, persediaan terdiri dari barang yang dibeli untuk dijual kembali tanpa mengalami perubahan bentuk. Sementara pada perusahaan manufaktur, persediaan mencakup bahan baku yang diproses menjadi barang jadi sebelum dipasarkan. Lebih lanjut, persediaan atau inventory merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan operasional, atau digunakan dalam proses produksi sebagai bahan untuk

menghasilkan produk akhir (Anita & Khairiah, 2022). Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persediaan barang dagang adalah aset lancar berupa barang yang dimiliki perusahaan dan digunakan dalam aktivitas operasional untuk dijual kembali guna memperoleh keuntungan.

### 2.3 Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan, yang juga dikenal sebagai inventory control atau stock control, merupakan bagian dari sistem manajemen yang dirancang untuk memantau dan mengelola jumlah barang atau produk yang dimiliki oleh perusahaan. Tujuan utama dari sistem ini adalah menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan pelanggan dan efisiensi tingkat persediaan, sehingga dapat menunjang optimalisasi kegiatan operasional bisnis (Contributor, 2024). Menurut Eunike et al. (2021) dalam bukunya Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan, pengendalian persediaan adalah suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan sebagai alat pelaporan bagi manajemen puncak maupun manajer persediaan. Sistem ini berfungsi sebagai indikator kinerja pengelolaan persediaan dan juga sebagai dasar dalam perumusan kebijakan persediaan yang lebih tepat.

#### 2.3.1 Fungsi Pengendalian Persediaan

Menurut Paradila, Faitullah & Kurniati, (2024), bagi perusahaan yang bergerak dibidang dagang untuk pengendalian persediaan (stock control) memiliki beberapa fungsi guna memenuhi kebutuhan operasionalnya agar berjalan lancar yaitu sebagai berikut:

1. Mengatur persediaan barang berdasarkan prioritas. Barang yang memiliki tingkat permintaan tinggi akan di prioritaskan dalam penyimpanan dan pengadaan.
2. Mengaplikasikan barcode agar proses pencatatan stok lebih mudah dan mencantumkan nomor identitas serta spesifikasi barang.
3. Pengendalian persediaan memastikan bahwa jumlah barang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas penjualan.
4. Mencegah keterlambatan pengiriman barang yang dibutuhkan oleh perusahaan.
5. Mengantisipasi kenaikan harga secara tiba-tiba
6. Mendapatkan keuntungan dari pembelian
7. Menyediakan produk dan barang sesuai dengan kebutuhan pembeli.

#### 2.3.2 Metode Penilaian Persediaan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tahun 2017 menjelaskan bahwa di Indonesia terdapat dua metode penilaian persediaan yang diakui, yaitu metode *First In First Out* (FIFO) dan metode biaya rata-rata tertimbang atau *average method* (Anita & Khairiah, 2022).

1. Pada paragraf 27 PSAK No. 14, dijelaskan bahwa metode FIFO berasumsi bahwa unit persediaan yang pertama kali dibeli akan menjadi yang pertama kali dijual atau digunakan. Dengan demikian, unit yang masih tersisa pada akhir periode adalah unit yang diperoleh atau diproduksi belakangan.
2. Sementara itu, paragraf 17 PSAK No. 14 menyebutkan bahwa metode eceran umum diterapkan di sektor perdagangan ritel, khususnya untuk barang dalam jumlah besar yang memiliki perputaran tinggi dan margin keuntungan yang sangat kecil, sehingga metode perhitungan biaya lainnya menjadi kurang efisien. Dalam metode ini, nilai persediaan dihitung dengan mengurangi harga jual dengan persentase margin kotor yang sesuai, yang disesuaikan dengan barang yang dijual di bawah harga eceran normal. Umumnya, persentase rata-rata digunakan untuk setiap divisi ritel yang menjual berbagai jenis produk

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Deskripsi Objek Penelitian

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, unit Banjarmasin adalah perusahaan yang bergerak dibidang pakan ternak untuk wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, unit Banjarmasin berdiri pada tanggal 11 Desember 2007 di Desa Nusa Indah Jl. A. Yani Km. 35,5 Kecamatan Bati Bati, Tanah Laut. Luas areal yang digunakan 43.000

M<sup>2</sup> dengan lahan tertutup seluas 14.608 M<sup>2</sup>. Koperasi Karyawan Comfeed Makmur Sentosa (Kopkar CMS) adalah program usaha sampingan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk unit Banjarmasin yang berdiri sejak September 2008 dengan kegiatan awal pupuk kandang, parcel, mini toko dan simpan pinjam. Kopkar CMS saat ini hanya berfokus pada usaha simpan pinjam, penjualan barang sisa pakai, penjualan air isi ulang, serta toko yang berdiri sejak September 2023.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh secara langsung dari Kopkar CMS, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif

### 3.3 Periode Waktu Penelitian

Periode waktu penelitian ini digunakan pada bulan Januari, Pebruari dan April 2025.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis laporan ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data-data yang terkumpul dari hasil wawancara serta melakukan observasi. Sumber data yang diperlukan dalam pembuatan laporan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dari karyawan Kopkar CMS. Data sekunder didapat dari buku referensi dan bahan pustaka serta dokumentasi yang berkaitan dengan pembuatan penelitian ini.

## 4. PEMBAHASAN

Pengawasan terhadap barang dagang yang telah ditempatkan di toko koperasi, khususnya di rak etalase sebagai bagian dari persediaan, memiliki peranan penting bagi perusahaan. Langkah ini diperlukan untuk menilai sejauh mana pengendalian persediaan telah dilakukan secara efektif atau belum pada Koperasi Karyawan Comfeed Makmur Sentosa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Unit Banjarmasin, perlu dilakukan perhitungan fisik persediaan. Perhitungan fisik dan kegiatan stock opname dilakukan berkala 3 bulan sekali pada akhir bulan berjalan.

Adapun sistem pengendalian persediaan barang dagang pada Koperasi Karyawan Comfeed Makmur Sentosa (Kopkar CMS) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Unit Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran barang dicatat sesuai dengan tanggal terjadinya. Pencatatan barang masuk dilakukan oleh pengurus toko koperasi oleh administrasi toko pada kartu stok dan item pada program atau aplikasi yang digunakan oleh pengurus koperasi. Pada barang keluar dilakukan langsung oleh kasir toko koperasi sebagai penjualan barang. Untuk Inventory Control bertugas mencatat arus persediaan barang yang ada di toko koperasi.

2. Persediaan dicatat secara perpetual dengan tujuan untuk mengetahui jumlah persediaan barang secara akurat dan terkini, jadi jika terdapat transaksi penjualan yang mempengaruhi perubahan persediaan barang, maka akun persediaan juga dicatat pada saat itu juga.

3. Metode pencatatan pada kartu stok menggunakan metode rata-rata (*average value*). Dalam hal ini harga pokok penjualan barang yang terdahulu digabungkan dengan barang yang masuk kemudian dibagi sehingga mendapatkan harga pokok penjualan yang sekarang dan mendapatkan harga jual yang terbaru. Kemudian pada rak etalase pengeluaran barang menggunakan metode LIFO (*Last In First Out*).

4. Stock opname dan perhitungan fisik persediaan dilakukan setiap 3 bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk mengecek kesesuaian antara pencatatan di kartu stok yang ada di *Inventory Control* dengan fisik barang yang ada di toko koperasi.

Berdasarkan pengamatan penulis hasil pengendalian internal atas barang dagang pada Koperasi Karyawan Comfeed Makmur Sentosa sebagai berikut:

1. Pada saat barang masuk ke toko koperasi dan disusun ke rak etalase, seringkali barang yang baru datang disusun didepan sedangkan barang lama.

2. Adanya selisih kuantitas barang antara fisik persediaan dan pencatatan yang ada di kartu stok sistem web Point Of Sales Ketoko pada saat stock opname.

Adapun beberapa saran dan masukan yang dapat penulis sampaikan berdasarkan pada pengamatan terkait permasalahan diatas, sebagai berikut:

1. Sebaiknya karyawan menerapkan metode FIFO (*First In First Out*). Untuk memastikan barang lama terjual lebih dulu, staf toko perlu menyusun barang dengan metode FIFO, yaitu menempatkan barang yang lebih lama didepan dan barang yang baru dibelakang, tujuannya agar tidak terjadi risiko kadaluwarsa terhadap persediaan barang dagangan.

2. Pada saat penerimaan barang diharapkan karyawan dapat lebih teliti dalam pengecekan kualitas dan perhitungan kuantitas saat barang datang, agar pada saat input stok barang masuk terdapat kecocokan/kesesuaian antara jumlah stok di sistem dengan fisik barang, sehingga pada kegiatan stok opname tidak terjadi selisih jumlah persediaan barang. Pada stock opname atau perhitungan fisik persediaan diharapkan berkala seperti 1 bulan sekali secara rutin setiap tanggal terakhir pada bulan berjalan.

Selanjutnya, hasil evaluasi perhitungan fisik persediaan barang dagangan pada Kopkar CMS adalah sebagai berikut:

1) Adanya persiapan seperti penutupan toko sementara dan perapian barang sebelum dilakukan perhitungan pada barang persediaan di rak etalase.

2) Adanya persiapan dokumen laporan data persediaan dari inventory control sebagai bahan perbandingan perhitungan fisik persediaan di toko.

3) Adanya perhitungan fisik yang dilakukan oleh bagian toko koperasi terdiri dari karyawan kasir karena hanya kasir yang ada di toko koperasi, selanjutnya ada karyawan *inventory control* serta didampingi dengan bendahara toko koperasi.

4) Adanya pencocokan laporan dokumen data persediaan atau kartu stock di Sistem Aplikasi Program POS Ketoko dengan fisik barang.

5) Adanya teguran kepada karyawan toko apabila terdapat selisih lebih.

6) Adanya laporan karyawan inventory control kepada bendahara koperasi terkait perhitungan fisik persediaan.

7) Melakukan perubahan kuantitas stok barang di Sistem Aplikasi Program Point of Sales Ketoko menu persediaan – fitur stock opname untuk menyesuaikan barang yang selisih antara di program dengan fisik persediaan di toko koperasi.

## 5. KESIMPULAN

Penerapan sistem pengendalian persediaan barang dagang pada Kopkar CMS sudah berjalan dengan cukup baik. Prosedur penerimaan, penyimpanan, hingga pengeluaran barang telah dilakukan secara sistematis dan dicatat melalui aplikasi *Web Point of Sales* (POS) Ketoko. Namun, masih terdapat selisih antara data jumlah stock yang ada di program dengan fisik barang pada pengeluaran barang dan stock opname, serta penempatan barang di etalase toko yang tidak langsung masih menggunakan metode *Last In First Out* (LIFO), dan dapat mengakibatkan risiko kerugian persediaan seperti kadaluwarsa dan kerusakan barang dagangan apalagi barang dagang tersebut termasuk fast moving dan perputaran persediaan yang cepat laku terjual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, N. & Khairiah, U., 2022. Pengendalian Persediaan Barang Dagang Untuk Peningkatan Kualitas Operasional Pada Indomaret Sudirman Selat Baru Bengkalis. *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, Volume 11, pp. 14-24.
- Budiman, I. et al., 2021. Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: UMKM Mochi Kaswari Lampung Kota Sukabumi). *Jurnal Inovasi Penelitian*, pp. 2185-2190.
- Contributor, B., 2024. Inventory Control Pengertian, Fungsi, dan contohnya. [Online] Available at: <https://www.bizhare.id/media/bisnis/inventory-control> [Diakses 15 Maret 2025].
- Eunike, A. et al., 2021. *Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan: Edisi Revisi*. Malang: 2023.
- Febriani, S., Arif, M. & N., 2024. Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Menggunakan The Committee Of Sponsoring Organization Of Treadway Commission (COSO) Pada Distributor Sparepart Kendaraan Bermotor Oriens Jaya Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, Volume III, pp. 55-68.

- Hery, 2013. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: CAPS.
- Hery, 2015. Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. 1 penyunt. Jakarta: Kencana. Maulana, M., 2023. Flowchart Adalah: Pengertian, Struktur, Contoh dan penjelasannya. [Online] Available at: <https://itbox.id/blog/flowchart-adalah/> [Diakses 10 April 2025].
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. 4 penyunt. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsi, N. H., Anggraini, H. & Sari, K. Y., 2024. Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Pada Minimarket Alfamart Puncak Sekuning Palembang. SUSTAINABILITY: Riset Akuntansi , Volume III, pp. 89-107.
- Nugroho, A. L. & Hapsari, N., 2023. Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pada Persediaan Barang Dagang di Koperasi Mitra Sejahtera Cikarang Bekasi. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Volume III, pp. 4630-4642.
- Paradila, E., F. & Kurniati<sup>3</sup>, E., 2024. Analisis Sistem Informasi Persediaan Greenbean Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Starbucks Palembang Icon. Jembatan (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi), Volume IX, pp. 89-105.
- .Paraswati, S. D., Morasa, J. & Gamaliel, H., 2021. Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Manado. Jurnal EMBA , Volume IX, pp. 94-101.
- Pratiwi, A. I., I. & Styaningrum, F., 2021. Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. JURNAL EKOBIS: EKONOMI, BISNIS & MANAJEMEN, pp. 302-313.
- Rahmawanti, P., Masitoh, E. & Wijayanti, A., 2020. Penerapan Sistem Penedalialn Intern atas Persediaan Barang pada PT.Mica Jaya Pratama. RISET & JURNAL AKUNTANSI, pp. 39-47.
- Saputra, M. A. & Novita, 2023. Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework Pada Perusahaan Konstruksi. Jurnal Riset Akuntansi Politala, Volume VI, pp. 197-210.
- Saputri, N. H. & Nirawati, L., 2023. Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud Atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan COSO Framework (Studi Kasus PT. Astha Makmur Lestari). SEIKO : Journal of Management & Business, VI(2), pp. 327 - 337.
- Sutisnawinata, K., 2023. ASDF.ID. [Online] Available at: <https://www.asdf.id/apa-itu-pengendalian-persediaan/> [Diakses 16 Maret 2025].
- Wahyuni, I., Effendy, M. & Ariyanty, G., 2021. Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo. JADKES, Volume II.

### **Biodata Penulis**



Rina Pebriana, SE., M. Comm, Lahir di Bati-Bati, 13 Pebruari 1984. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, lulus tahun 2005. kemudian melanjutkan S2 Manajemen Curtin University of Technology, lulus tahun 2018. Sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang penulis menjadi dosen tetap di Politeknik Negeri Tanah Laut, dan saat ini menduduki jabatan Ketua Program Studi Akuntansi. Selain mengajar penulis sudah menerbitkan buku dan modul ajar, salah satu bukunya berjudul Sistem Pengendalian Manajemen.



Eni Suasri, SE., M.M, lahir di Benua Tengah, 10 Maret 1977. Menempuh pendidikan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin dan lulus tahun 2004 kemudian melanjutkan S2 Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2018 penulis berprofesi sebagai staff keuangan di Politeknik Negeri Tanah Laut. Dan sejak tahun 2018 sampai sekarang penulis kemudian menjadi dosen tetap di Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut.



Normini, lahir di Tanah Laut, 01 April 2003. Beralamat di Jalan Pariwisata Ds. Batakan RT.16/RW.04 Kec. Panyipatan, Kab. Tanah Laut, Prov. Kalimantan Selatan. Penulis dapat dihubungi melalui email [norminicykl@gmail.com](mailto:norminicykl@gmail.com). Pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan di TK Harapan Bangsa 2 (2008-2010), SDN Batakan 1 (2010-2016), UPTD SMPN 2 Panyipatan (2016-2019), SMKN 1 Takisung (2019-2022), setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan Diploma 3 program studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut (2022-2025).